

METAFORA DALAM ALBUM ROHANI *HOPE* OLEH HILLSONG WORSHIP

(SUATU ANALISIS SEMANTIK)

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk

Mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh:

FERA JACOBUS

15091102010

JURUSAN SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2019

METAFORA DALAM ALBUM ROHANI *HOPE* OLEH HILLSONG WORSHIP

(SUATU ANALISIS SEMANTIK)

Fera Jacobus¹

Dr. Jenny H. Pakasi, DIP. TESL., M.A²

Dra. Rosalina R. Rambing, DEA³

ABSTRACT

This research is entitled “Metaphors in the Spiritual Album Hope by Hillsong Worship” is written to fulfill the requirement of accomplishing bachelor’s degree in English Department Faculty of Humanities Sam Ratulangi University. The focus of this research is Metaphor in the spiritual album. The problem of this research is focusing on what are the types of metaphor and meanings of metaphor contained in Hope album by Hillsong Worship. This study uses the theory of Leech (1984) and Lakoff & Johnson (1980). The results showed that found from 17 songs there were 47 lines containing metaphors, 34 lines of concrete metaphor, 8 lines of humanizing metaphor, 4 lines of synaesthetic metaphor and 1 line of animistic metaphor. While the metaphor meaning found in each song's lyrics has the same meaning that equates ideas using target and source. The target as the main subject or idea is emphasized and the source as an equated idea that makes two different metaphor meanings into one metaphor meaning.

Keywords: *Metaphor, Hope, Hillsong Worship, Semantic Analysis*

I. Latar Belakang

Pengetahuan kelangsungan hidup dan adaptasi terhadap lingkungan alam dan sosial didapat melalui budaya. ”Budaya adalah pola makna yang ditransmisikan secara historis yang terkandung dalam simbol-simbol, sebuah sistem konsepsi yang diwariskan yang diekspresikan dalam bentuk-bentuk simbol dalam manusia berkomunikasi dan mengembangkan pengetahuan mereka tentang sikap terhadap kehidupan” (Geertz 1973 :89). Dalam setiap kehidupan masyarakat, budaya terbentuk dari banyak unsur termasuk sistem agama, politik, adat istiadat, pakaian, bangunan, karya seni dan bahasa. Bahasa dan budaya saling berkaitan karena bahasa mempengaruhi budaya seseorang dan tidak dapat dipisahkan karena bahasa merupakan cermin budaya dan identitas diri penuturnya. Salah satu unsur budaya yang dipakai manusia untuk melakukan komunikasi ialah bahasa.

¹*Mahasiswa yang bersangkutan*

²*Dosen Pembimbing Materi*

³*Dosen Pembimbing Teknis*

Bahasa memiliki peran yang besar dalam kehidupan manusia, salah satunya yaitu membedakan manusia dari binatang (Bloomfield, 1933: 3). Menurut O'grady & Dobrovolsky (1992:1) bahasa adalah sistem komunikasi, media, untuk berpikir, untuk ekspresi sastra, lembaga sosial, masalah untuk kontroversi politik, katalis untuk pembangunan gagasan. Dinneen (1967:10) menjelaskan bahwa setiap bahasa memiliki struktur yang berbeda, jadi kita perlu mempelajari pola-pola baru dalam suatu bahasa. Dalam berbahasa kita mempelajari suatu kajian disiplin ilmu yaitu linguistik.

Linguistik didefinisikan sebagai studi tentang sistem bahasa (Brinton 2000: 10). Dalam perkembangannya, linguistik mempunyai cabang-cabang ilmu yang berfokus pada jenis objek dan pendekatan studi yang dikaji. O'grady & Dobrovolsky (1992:10) membagi linguistik dalam beberapa komponen yaitu fonologi, morfologi, sintaks dan semantik. Fonologi adalah studi yang berupaya menemukan prinsip-prinsip umum yang mendasari pola suara dalam bahasa manusia (O'grady & Dobrovolsky 1992:57), morfologi adalah sistem kategori dan aturan yang terlibat dalam pembentukan dan interpretasi kata (O'grady & Dobrovolsky 1992:115), sintaks adalah studi tentang bagaimana kata digabungkan untuk menghasilkan kalimat (O'grady & Dobrovolsky 1992:155) dan semantik adalah studi tentang makna dalam bahasa manusia (O'grady & Dobrovolsky 1992: 229).

Semantik secara umum didefinisikan sebagai studi makna (Lyons 1977:1). Menurut Yule (2010: 112) semantik adalah ilmu yang mempelajari makna kata, frasa dan kalimat, sedangkan menurut Hurford, Heasley & Smith (2007: 1) menyatakan semantik adalah studi tentang makna dalam bahasa. Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa semantik adalah cabang linguistik yang mempelajari makna kata, frasa dan kalimat. Dalam makna kata dan frasa kalimat ada gaya bahasa yang menjelaskan bahwa istilah kiasan diganti atau diidentifikasi dengan istilah literal dan gaya bahasa yang sering digunakan yaitu metafora.

Metafora adalah operasi konseptual (mental) yang tercermin dalam bahasa manusia yang memungkinkan penutur untuk menyusun dan menafsirkan bidang pengetahuan dan pengalaman yang abstrak dalam istilah pengalaman yang lebih konkret (Hurford, Heasley & Smith 2007:331). Menurut pendapat Lakoff & Johnson (1980:4) metafora muncul dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya dalam bahasa tetapi dalam pikiran dan tindakan. O'grady & Dobrovolsky (1992:238) menyatakan bahwa metafora adalah pemahaman dari satu konsep dalam pengertian yang lain. Dalam tiga definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan secara keseluruhan bahwa metafora merupakan bahasa kiasan yang ditemukan melalui pengetahuan dan pengalaman yang muncul dalam kehidupan sehari-hari dari satu pemahaman ke pemahaman lain, contohnya dalam metafora "Guru adalah matahari bangsa", fungsi 'matahari' sebagai pemberi 'terang' dan 'kehangatan' dipindahkan kepada 'guru'. Pemindahan ini membuat "guru" menjadi "pemberi terang dan kehangatan" kepada bangsa. Metafora juga sering ditemukan dalam karya sastra seperti film, pidato, puisi, novel, dan juga pada lirik lagu.

Setiap lirik lagu memiliki makna yang diciptakan oleh pencipta lagu dan dibuat untuk menarik pendengar agar memahami dan merasakan apa yang ditulis oleh pencipta lagu. Lirik ditulis sebagai bentuk interaksi antara penulis dan pendengar, sebagian besar mereka membawa pesan (apa pun itu) dengan tujuan memotivasi pendengar, setidaknya untuk

memikirkannya (Bertoli-Dutra and Bissaco, 2006:1052). Lirik lagu membentuk sebuah makna bahasa yang dihasilkan dari komunikasi antara penyair dengan pendengar lagu.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini memfokuskan metafora dalam Album Rohani *Hope* oleh Hillsong Worship sebagai objek penelitian. Hillsong Worship adalah band rohani Kristen beranggotakan 20 orang yang didirikan oleh Hillsong Church yang berasal dari Sydney, Australia yang terbentuk tahun 1983. Hillsong Worship merupakan salah satu band rohani terkenal di dunia dengan genre musik gospel/injil. *Hope* merupakan album ke 12 yang dirilis pada tahun 2003.

Pada penelitian ini, penulis memilih lagu pada album *Hope* oleh Hillsong Worship dengan jumlah tujuh belas lagu. Lagu-lagu tersebut antara lain : *Free, To The Ends of the Earth, Still, Here I Am to Worship, Glory, Need You Here, Exceeding Joy, Song Of Freedom, Highest, Ever Living God, My Hope, You are/You are Lord, Angels, King Of Love, Better Than Life, Shout Your Fame* dan *Can't Stop Praising*.

Di bawah ini merupakan dua metafora yang ditemukan dalam album rohani *Hope* oleh Hillsong Worship antara lain:

- “**Love unfailing** overtaking my **heart**” (*To The Ends of The Earth*)

‘Cinta tak henti-hentinya menyusul dihatiku’

Kata *love* ‘cinta’ dan *heart* ‘hati’ merupakan kata yang berkaitan tentang perasaan. Lirik tersebut menggunakan dua kata yaitu cinta dan hati untuk mengungkapkan perasaan, pada kata *unfailing* ‘tak henti-hentinya’ menggambarkan bahwa seseorang tidak akan pernah habis untuk mencintai dengan sepenuh hati.

- “*That we are the ones who can make the **change** in the **world** today*’ (*Free*)

‘Kitalah yang bawa perubahan ke dalam dunia’

Lirik tersebut merupakan metafora. Pada kata *world* ‘dunia’ menggambarkan bahwa dunia tidak bisa berubah dengan sendirinya atau perubahan seperti apa yang kita inginkan.

Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang metafora karena metafora berbeda dengan bahasa kiasan lainnya, seperti personifikasi, hiperbola, metonimia, sinekdok, simili, serta ironi. Dalam album bergenre gospel/injil, terdapat banyak metafora yang terkandung didalamnya yang sampai saat ini penulis belum menemukan penelitian metafora tentang lirik lagu dalam album rohani.

II. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Jenis-jenis metafora apakah yang terdapat dalam album rohani *Hope* oleh Hillsong Worship?
2. Makna-makna apasaja yang terdapat dalam album rohani *Hope* oleh Hillsong Worship?

III. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis-jenis metafora dalam album rohani *Hope* oleh Hillsong Worship.
2. Menganalisis makna metafora dalam album rohani *Hope* oleh Hillsong Worship.

IV. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teori, penelitian ini memberikan kontribusi untuk menambah ilmu pengetahuan tentang metafora dalam kajian semantik bagi pembaca. Secara praktis, penelitian ini dapat membantu pembaca mengetahui dan memahami jenis dan makna metafora pada lirik lagu dalam album rohani, sehingga dapat memotivasi mereka dalam melakukan penelitian pada lirik lagu dan juga dapat memperoleh pengetahuan tentang makna yang terkandung lewat lirik lagu dalam album rohani dengan menggunakan metafora.

V. Studi Pustaka

Beberapa penelitian tentang metafora yang telah mendukung penelitian ini yakni :

1. “Metafora dalam Rubrik ‘Voyage’ di Majalah Geo” (2014). Ditulis oleh Kusumo (Universitas Gadjah Mada). Penelitian ini bertujuan untuk menemukan objek pembentuk metafora, untuk mengetahui jenis metafora, penggunaan metafora dalam Rubrik 'Voyage' Majalah Geo. Dia menggunakan teori konseptual dari Lakoff & Johnson (1980). Hasil penelitian pada objek pembentuk metafora ditemukan makhluk hidup, benda mati dan fenomena alam, sedangkan hasil jenis metafora dalam penelitian ini yang paling banyak ditemukan yaitu jenis metafora ontologis dan hasil untuk penggunaan metafora untuk memberikan pengalaman nyata, memahami budaya daerah lain serta mengekspresikan kreasi batin.
2. “Metafora Deskripsi Fisik Tokoh Wanita dalam Novel *Norwei No Mori* Karya Haruki Murakami” (2015). Ditulis oleh Idrus (Universitas Andalas). Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui pembentukan metafora deskripsi fisik tokoh wanita. Teori yang digunakan yaitu teori metaforakonseptual oleh Lakoff& Johnson (1980). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan metafora untuk deskripsi fisik karakter wanita terbentuk dari aktivitas di dunia sehingga metafora yang muncul juga merupakan hasil interaksi yang berkelanjutan antara manusia (dalam hal ini Jepang) dan lingkungan mereka, baik fisik maupun budaya. Novel *Norwei no Mori* sebagai data memberikan bukti bahwa sistem konseptual bersifat metaforis.
3. “Teknik dan Kualitas Penerjemahan Metafora dalam Subtitled Text Film ”*Twilight*” (2015). Ditulis oleh Paramita (Politeknik Negeri Bali). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis metafora dan teknik yang digunakan pada subtitle text *Twilight*. Teori yang digunakan yaitu teori Lakoff& Johnson (1980) tentang jenis-jenis metafora dan teori Peter Newmark (1998) tentang teknik penerjemahan metafora. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat tiga jenis metafora yaitu: Metafora Ontologi, Metafora Struktural, dan Metafora Orientasional, pada hasil penelitian teknik penerjemahan yaitu metafora dengan metafora dan konversi metafora menjadi makna.
4. “Metafora dalam Lirik Lagu Dangdut” (2016). Ditulis oleh Wiradharma (Universitas Negeri Jakarta). Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui makna metafora serta menjelaskan hubungan antara sumber dan sasaran. Wiradharma menemukan bentuk metafora seperti metafora kreatif dan metafora konvensional. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Knowless dan Moon (2006) tentang makna metafora dan teori Lakoff & Johnson (1980) tentang metafora konseptual yang saling melengkapi. Hasil

penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat metafora kreatif sebagai ungkapan yang belum terdapat dalam kamus.

5. “Metafora dalam Lirik Lagu Johny Crash” (2016). Ditulis oleh Mane. Penelitiannya bertujuan untuk mengidentifikasi jenis metafora dan menganalisis makna metafora, menggunakan teori Lakoff & Johnson (1980, 2003). Hasil penelitiannya, Mane menemukan jenis metafora yaitu metafora structural, orientasional dan ontologism yang didapati dari 8 lagu, ada 44 lirik yang mengandung metafora yang terdiri dari 15 metafora struktural, 12 metafora orientasional, dan 17 metafora ontologis (yang sudah di kategorikan sebagai personifikasi dan metafora kontainer) dan dalam hasil analisis makna terdapat kesamaan makna disetiap lirik lagu dengan menggunakan sasaran dan sumber.
6. “Analisis Metafora dalam Lirik Lagu Westlife” (2018). Ditulis oleh Ndraha (Institut Pendidikan Tapanuli Selatan). Penelitiannya bertujuan untuk menemukan jenis-jenis metafora dalam lirik laguyang digunakan Westlife. Ndraha menggunakan teori Goatly tentang “*The Language of Methapors*”. Dia menemukan 19 metafora yang terkandung dalam lagu, yaitu metafora aktif 2, metafora tidak aktif 2, metafora asimetris 3, meafora subyektif 6, metafora mati 5 dan metafora mimetic 1. Hasil penelitiannya menunjukkan jenis metafora yang terkandung dalam lagu yang paling sering digunakan untuk mengekspresikan dan makna pada lirik lagu yaitu perbandingan langsung atau metafora serta perumpamaan atau simile.
7. “Konseptualisasi Metafora dalam Rubrik Opini Kompas Tahun 2018: Kajian Semantik Kognitif” (2018). Ditulis oleh Haula dan Nur (Universitas Padjajaran). Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan jenis-jenis metafora dan skema citra. Teori yang digunakan yaitu teori dari Lakoff dan Johnson (1980) tentang jenis-jenis metafora, serta teori tentang skema citra yang dikemukakan oleh Cruse dan Croft (2004). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam rubrik opini *Kompas* tahun 2018 ditemukan 3 jenis metafora, yaitu (1) metafora struktural sebanyak tiga data, (2) metafora orientasional sebanyak empat data, dan (3) metafora ontologis sebanyak delapan data. Skema citra yang tergambarkan dari jenis metafora tersebut sebanyak lima macam, yaitu 1 skema citra identitas (*identity*), 1 ruang (*space*), 2 kekuatan (*force*), 2 wadah (*container*), dan 1 keadaan (*excistence*).

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat dalam objek penelitian, penulis menggunakan objek lirik lagu dalam album rohani *Hope* oleh Hillsong Worship yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Kusumo menggunakan Majalah Geo dengan teori Lakoff & Johnson (1980), Idrus menggunakan Novel dengan teori Lakoff & Johnson (1980),Paramita menggunakan Film dengan teori Peter Newmark (1998) dan Lakoff & Johnson (1980), Wiradharma menggunakan lirik lagu dangdut dengan teori Knowless & Moon (2006) dan Lakoff & Johnson (1980), Mane menggunakan lirik lagu Johny Crash dengan teori dari Lakoff& Johnson (1980, 2003) dan Ndraha menggunakan lirik lagu Westlife dengan buku Goatly (1997) dan Haula & Nur menggunakan rubrik opini *Kompas* dengan teori dari Lakoff dan Johnson (1980) dan Cruse & Croft (2004).

Penelitian ini menggunakan teori yang sama dengan Kusumo, Idrus, Paramita, Wiradharma, Mane dan Haula & Nur yaitu teori Lakoff & Johnson (1980) dalam mengidentifikasi jenis, namun dalam menganalisis makna metafora penulis menggunakan teori Leech (1984).

VI. Landasan Teori

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori dari Leech (1984) dan teori Lakoff & Johnson (1980).

Lakoff & Johnson (1980:36) menyatakan bahwa metafora pada prinsipnya merupakan cara memahami satu hal dengan hal yang lain, dan fungsi utamanya yaitu memahami, artinya metafora merupakan bagian dari bahasa figuratif yang membandingkan satu hal dengan hal yang lainnya. Metafora bukan hanya sebuah ucapan atau perkataan tetapi juga sebagai suatu cara atau strategi seseorang untuk menyampaikan pemikirannya dengan bahasa metaforis. Lakoff & Johnson (1980:3) juga menyebutkan bahwa metafora bagi sebagian besar orang merupakan alat imajinasi puitis dan retorika berkembang soal bahasa yang luar biasa daripada bahasa biasa.

Metafora merupakan salah satu gaya bahasa yang tanpa disadari telah digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam berkomunikasi dengan orang lain, dan dalam sebuah karya sastra, yaitu lirik lagu. Lirik lagu memiliki banyak metafora yang terkandung didalamnya dengan dibuktikan seorang pengarang menciptakan lagu berdasarkan apa yang dialaminya dengan menggunakan kata-kata metaforis.

Dalam mengidentifikasi jenis-jenis metafora, Leech (1984:158) membagi jenis-jenis metafora antara lain:

1. Metafora *Concretive*

Metafora ini menggunakan istilah konkret untuk berbicara tentang hal yang Abstrak, dengan kata lain metafora *concretive* yaitu “hasil dari memberikan konkret atau keberadaan fisik menjadi abstraksi” yaitu, abstraksi diberi substansi. Contohnya:

- Cahaya pembelajaran.
- Beban tanggung jawab.

2. Metafora *Animistic*

Metafora ini menganimasikan karakteristik ke mati, yaitu kata benda mati menerima kualitas hidup. Contohnya:

- Langit yang marah / monoton.
- Rumah yang manis / bahagia.

3. Metafora *Humanizing* (antropomorfic):

Metafora ini menggambarkan karakteristik manusia untuk apa yang bukan manusia. Contohnya:

- Bulan menangis.
- Kota penuh misteri.

4. Metafora *Synaesthetic*

Metafora *synaesthetic* yaitu ekspresi satu modalitas sensorik dijelaskan dalam istilah yang lain. Metafora ini mentransfer makna dari satu domain persepsi sensorik ke domain lainnya, dengan kata lain didasarkan pada transposisi dari satu indera ke yang lain, dari suara ke pandangan, dari sentuhan ke suara, dari rasa ke bau atau dari perasaan ke bau. Ketika kita

berbicara tentang 'hangat' / 'dingin'suara, kami merasakan semacam kesamaan antara suhu hangat atau dingin dan kualitas suara tertentu. Contohnya:

- Warna hangat>sentuh / sentuhan dalam kombinasi dengan penglihatan / penglihatan.
- Parfum keras>suara / pendengaran dikombinasikan dengan bau.

Dalam menganalisis makna metafora, penulis menggunakan teori Lakoff & Johnson (1980), yaitu "*target*" dan "*source*". *Target* mengacu pada ide yang ditekankan atau subyek utama metafora pada sebuah kalimat, sedangkan *source* menyatakan ide yang dibandingkan atau disamakan. Perbedaan *target* dan *source* yaitu:

<i>Target</i>	<i>Source</i>
Kadang abstrak	Biasanya jelas/dinyatakan
Tidak akrab bagi pembaca	Akrab bagi pembaca
Tersirat	Dinyatakan

Misalnya: *Life is journey*

Hidup sebagai *domain target*, sedangkan perjalanan yaitu *domain source*. Setiap kali perjalanan dipetakan ke kehidupan, kedua domain tersebut saling bersesuaian dalam cara yang memungkinkan kita untuk menafsirkan kehidupan sebagai perjalanan. Dua komponen kehidupan dan perjalanan menjadi metafora, yang berarti ada banyak halangan, tujuan, kesulitan, dll.

VII. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Whitney (1960 : 160), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, dengan kata lain mengidentifikasi dan menginterpretasi secara sistematis serta akurat pada objek yang diteliti dengan melakukan beberapa tahapan antara lain:

1. Persiapan

Penulis mendengarkan tujuh belas lagu dalam album rohani *Hope* oleh Hillsong Worship dan membaca setiap lirik lagu untuk memahami tentang lagu-lagu tersebut. Kemudian, penulis juga membaca buku-buku dan sumber lain tentang metafora yang dapat mendukung penelitian ini seperti jurnal, skripsi, tesis, dan artikel dari internet dan perpustakaan untuk menemukan pemahaman tentang metafora.

2. Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data dengan mendengarkan setiap lagu dan mengunduh setiap lirik dari internet, kemudian penulis mengidentifikasi data dengan mendengarkan kembali lagu dan mencatat metafora yang ditemukan dengan menggarisbawahi lirik disetiap baris pada kertas. Data digarisbawahi berdasarkan baris dari lirik lagu dan diklasifikasi ke dalam empat jenis metafora yaitu *concretive*, *animistic*, *synaesthetic* dan *humanizing*.

3. Analisis Data

Setelah data diklasifikasi, penulis menggunakan teori dari Lakoff & Johnson (1980) untuk menganalisis jenis-jenis metafora dan teori dari Leech (1984) untuk menganalisis

target dan *source* dalam album rohani *Hope* berdasarkan data yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi.

VIII. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam skripsi ini, penulis menemukan 47 jenis metafora yang terdapat dalam Album Rohani *Hope* oleh Hillsong Worship. Setiap lirik-lirik lagu dibawah ini dijabarkan satu per satu dengan satu contoh tiap lagunya. Lirik-lirik lagu tersebut diantaranya adalah:

1. **'Free'** terdapat 3 jenis metafora, 2 metafora *concretive* dan 1 metafora *animistic*.

*That we are the ones who can make the **change** in the **world** today* (B.2) **Concretive**

Lirik tersebut merupakan metafora *concretive*, dalam kalimat ini kata 'mengubah' merupakan suatu hal yang abstrak yang digunakan untuk menggambarkan hal yang konkret yaitu 'dunia', karena pada kenyataannya manusia tidak bisa mengubah dunia seperti membalikkan telapak tangan. Lirik ini menyimpulkan semangat untuk mewujudkan mimpi.

Analisis makna:

Sasaran : *World*

Sumber : *Change*

World 'dunia' menjadi sasaran karena bersifat abstrak, sedangkan *change* 'mengubah' menjadi sumber karena dinyatakan secara jelas. Ungkapan 'mengubah dunia' menjadi ungkapan metaforis karena ungkapan 'mengubah' disandingkan dengan kata 'dunia'. Adapun makna metafora pada lirik ini yaitu tindakan untuk melakukan hal-hal yang lebih baik, bermanfaat dan membantu bagi sesama yang membutuhkan.

2. **'To The Ends Of The Earth'** terdapat 3 jenis metafora, 2 metafora *concretive* dan 1 metafora *humanizing*

"Love unfailling" (B.1) **Concretive**

Lirik tersebut merupakan metafora *concretive*, dalam kalimat ini kata 'cinta' merupakan hal yang abstrak yang digunakan untuk menggambarkan hal yang konkret yaitu 'tak putus-putusnya' *unfailling*. Lirik ni menyimpulkan kasih sayang yang sangat dalam.

Analisis makna :

Sasaran : *Love*

Sumber : *Unfailling*

Love 'cinta' menjadi sasaran dan *unfailling* 'tak putus-putusnya' menjadi sumber yang dinyatakan jelas. Ungkapan 'cinta tak putus-putusnya' menjadi ungkapan metaforis karena ungkapan 'cinta' disandingkan dengan kata 'tak habis-habisnya'. Makna metafora pada lirik ini yaitu perasaan yang tidak akan pernah berubah dan tidak akan pernah berakhir untuk seorang yang begitu dicintainya.S

3. **'Still'** terdapat 4 jenis metafora *concretive*.

Hide me now under Your wings (B.1 & 2) **Concretive**

Lirik tersebut merupakan metafora *concretive*, dalam kalimat ini kata 'sembunyi' merupakan suatu hal yang abstrak yang digunakan untuk menggambarkan hal konkret yaitu 'sayap'. Pada nyatanya, kita tidak bisa bersembunyi dibawah sayap. Ini menyimpulkan saat dalam kesusahan kita membutuhkan pertolongan dan perlindungan.

Analisis makna :

Sasaran : *Your wings*

Sumber : *Hide*

Hide ‘sembunyi’ menjadi sumber, sedangkan *your wings* ‘sayap-Mu’ sebagai sasaran. Ungkapan pada lirik tersebut merupakan ungkapan metaforis. Pada kata ‘sayap-Mu’ disandingkan dengan ungkapan ‘sembunyi’ yang memiliki makna tempat kita untuk berlindung dari setiap masalah yaitu dengan mendekati diri kepada Tuhan.

4. **‘Here I Am To Worship’** terdapat 4 jenis metafora, yaitu 1 metafora *concretive*, 1 metafora *synaesthetic*, 1 metafora *animistic* dan 1 metafora *humanizing*

Light of the world* (B.1) *Synaesthetic

Lirik ini merupakan metafora *synaesthetic*, dalam kalimat initerdapat transposisi dari ‘dunia’ ke ‘cahaya’. transposisi dari dunia menjadi cahaya. Kenyataannya dunia tidak dapat bercahaya. Lirik ini ni menyimpulkan kekuatan didapatkan dari doa.

Analisis makna :

Sasaran : *World*

Sumber : *Light*

World ‘dunia’ sebagai sasaran, sedangkan *light* ‘terang’ sebagai sumber. Ungkapan di atas merupakan ungkapan metaforis karena pada kata ‘dunia’ disandingkan dengan ‘terang’. ‘Dunia’ digambarkan sebagai Tuhan pemilik kehidupan. Makna metafora pada lirik ini yaitu kehidupan sejati yaitu Tuhan sebagai terang untuk menyelamatkan kita (manusia) dari awan dosa

5. **‘Glory’** terdapat 4 jenis metafora, 1 metafora *synaesthetic*, 2 metafora *concretive* dan 1 metafora *humanizing*.

Great is the Lord* (B.1) *Synaesthetic

Lirik tersebut merupakan metafora *synaesthetic*, dalam kalimat ini ada transposisi makna dari ‘agung’ menjadi ‘Tuhan’. Lirik ini menyimpulkan sang pencipta dan pemilik bumi adalah hebat dan besar.

Analisis makna :

Sasaran : *Lord*

Sumber : *Great*

Lord ‘Tuhan’ mejadi sasaran dan *great* ‘agung’ menjadi sumber. Ungkapan pada lirik diatas merupakan ungkapan metaforis. ‘Agung’ digambarkan memiliki ciri sebagai sesuatu yang tinggi dan mulia. Makna metafora pada lirik ini yaitu Raja tertinggi, penuh kuasa dan kemuliaan hanya kepada Dia pemilik bumi ini.

6. **‘Need You Here’** terdapat 3 jenis metafora *concretive*.

You’re like the rain that falls* (B.3) *Concretive

Lirik ini merupakan metafora *concretive*, dalam kalimat ini kata ‘hujan’ merupakan hal yang asbtrak yang digunakan untuk menggambarkan atau membandingkan dengan hal yang konkret yaitu ‘jatuh’. Lirik ini menyimpulkan kesedihan yang mendalam.

Analisis makna :

Sasaran : *Rain*

Sumber : *Fall*

Rain ‘hujan’ menjadi sasaran, sedangkan *fall* ‘turun’ menjadi sumber karena dinyatakan secara jelas. Ungkapan ‘Engkau seperti hujan yang turun’ menjadi ungkapan

metaforis karena ungkapan ‘hujan’ disandingkan dengan kata ‘turun’. Makna metafora pada lirik ini yaitu kasih sayang yang tulus dan sangat dalam terhadap seseorang.

7. **‘Exceeding Joy’** terdapat 4 jenis metafora, 1 metafora *humanizing*, 2 metafora *concretive* dan 1 metafora *synaesthetic*.

Jesus answered when I called (B.2) **Humanizing**

Lirik ini merupakan metafora *humanizing*, dalam kalimat ini kata ‘memanggil’ merupakan suatu karakteristik manusia dan itu digambarkan dengan ‘menjawab’. Lirik ini menyimpulkan manusia tidak dapat hidup seorang diri melainkan membutuhkan pertolongan dan manusia lain akan menolong.

Analisis makna :

Sasaran : *Called*

Sumber : *Answered*

Called ‘memanggil’ menjadi sasaran, sedangkan *answered* ‘menjawab’ sebagai sumber. Ungkapan ‘Yesus menjawab saat aku memanggil’ menjadi ungkapan metaforis karena ungkapan ‘memanggil’ disandingkan dengan kata ‘menjawab’. Adapun makna metafora dalam lirik ini yaitu percayalah, saat melihat engkau susah orang-orang tidak hanya berdiam diri saja namun mereka akan membantu karena hidup bukan untuk seorang diri saja namun bersosial.

8. **‘Song Of Freedoms’** terdapat 3 jenis metafora *concretive*.

A song of freedom is on my lip (B.1) **Concretive**

Lirik ini merupakan metafora *concretive*, dalam kalimat ini kata ‘kebebasan’ yang digunakan untuk menggambarkan hal yang konkret yaitu ‘bibir’. Lirik ini menyimpulkan bibir merupakan salah satu alat untuk berbicara tentang segalanya.

Analisis makna :

Sasaran : *Lip*

Sumber : *Freedom*

Lips ‘bibir’ sebagai sasaran dan *freedom* ‘kebebasan’ merupakan sumber. Ungkapan ‘lagu kebebasan ada dibibirku’ merupakan ungkapan metaforis karena ungkapan ‘bibir’ disandingkan dengan kata ‘kebebasan’. Adapun makna metafora dalam lirik ini yaitu kita manusia diberikan hikmat untuk mengatakan dan menceritakan tentang kebaikan Tuhan yang sudah kita rasakan dan alami.

9. **‘Highest’** terdapat 4 jenis metafora *concretive*.

Your love oh Lord is like the oceans (B.1) **Concretive**

Lirik ini merupakan metafora *concretive*, dalam kalimat ini kata ‘lautan’ yang digunakan untuk menggambarkan hal yang konkret yaitu ‘cinta’. Pada kenyataannya kita tidak bisa melihat lautan cinta, lirik ini menyimpulkan perasaan cinta dan sayang yang sangat dalam dan tak terhitung besarnya.

Analisis makna :

Sasaran : *Love*

Sumber : *Oceans*

Love ‘cinta’ sebagai sasaran dinyatakan oleh *oceans* ‘lautan’ sebagai sumber. Ungkapan ‘KasihMu oh Tuhan seperti lautan’ merupakan ungkapan metaforis karena ungkapan ‘cinta’ disandingkan dengan kata ‘lautan’. Adapun makna metafora dalam lirik ini

yaitu cinta itu luas dan tidak terhitung besarnya dan luasnya, karena kasih sayang tidak terbatas untuk apa yang sudah dicintainya.

10. **'Ever Living God'** terdapat 2 jenis metafora, 1 jenis metafora *humanizing* dan 1 metafora *concretive*.

Maker of all the earth* (B.2) *Humanizing

Lirik ini merupakan metafora *humanizing* atau yang memanusiakan, dalam kalimat ini kata 'pencipta' merupakan karakteristik manusia dan itu digambarkan dengan 'bumi' yang bukan manusia membuat dan menciptakan 'bumi'. Kenyataannya manusia bukanlah pencipta bumi.

Analisis makna :

Sasaran : *Earth*

Sumber : *Maker*

Earth 'bumi' menjadi sasaran dan *maker* 'pembuat' sebagai sumber. Ungkapan diatas merupakan ungkapan metaforis karena pada kata 'bumi' disandingkan dengan 'pembuat'. Adapun makna metafora dalam lirik ini yaitu kita harus taat kepada Tuhan yang menciptakan kita.

11. **'My Hope'** terdapat 1 jenis metafora *concretive*.

My hope is in the name of the Lord* (B.1) *Concretive

Lirik ini merupakan metafora *concretive*, dalam kalimat ini kata 'harapan' merupakan suatu hal yang abstrak yang digunakan untuk menggambarkan hal yang konkret yaitu 'saya'. Pada kenyataannya kita tidak bisa bergantung pada harapan. Lirik ini menyimpulkan ada harapan ketika kita mendekatkan diri pada-Nya.

Analisis makna :

Sasaran : *My*

Sumber : *Hope*

My 'saya' sebagai sasaran dan *hope* 'harapan' menjadi sumber yang dinyatakan secara jelas. Ungkapan 'harapan saya ada didalam nama Tuhan' menjadi ungkapan metaforis karena ungkapan 'Tuhan' disandingkan dengan kata 'harapan'. Makna metafora dalam lirik ini yaitu kita manusia hanya bisa berharap pada Tuhan yang tidak pernah mengecewakan.

12. **'You Are Lord'** terdapat 2 jenis metafora, 1 metafora *concretive* dan 1 metafora *humanizing*

You are my light and salvation* (B.1) *Concretive

Lirik ini merupakan metafora *concretive*, dalam kalimat ini kata 'terang' merupakan suatu hal yang abstrak yang digunakan untuk menggambarkan hal yang konkret yaitu 'saya'. Lirik ini menyimpulkan terang itu bagaikan jalan yang suci dan kudus.

Analisis makna :

Sasaran : *You*

Sumber : *Light*

You 'engkau' menjadi sasaran dan *light* 'terang' sebagai sumber karena dinyatakan secara jelas. Ungkapan 'engkau adalah terang dan keselamatanku' menjadi ungkapan metaforis karena ungkapan 'engkau' disandingkan dengan kata 'terang'. Makna metafora pada lirik ini yaitu Tuhan adalah penolong yang setia.

13. **'Angels'** terdapat 3 jenis metafora *concretive*

The holiest place there could ever be* (B.1) *Concretive

Lirik ini merupakan metafora *concretive*, dalam kalimat ini kata ‘paling suci’ merupakan hal yang abstrak yang digunakan untuk menggambarkan atau membandingkan hal yang konkret yaitu ‘tempat’. Kenyataannya tidak ada tempat tersuci, lirik ini menyimpulkan saat dalam kesedihan tempat ternyaman dan aman adalah bersandar dan menceritakan masalah itu pada orang terdekat kita.

Analisis makna :

Sasaran : *Place*

Sumber : *Holiest*

Place ‘tempat’ sebagai sasaran dan *holiest* ‘tersuci’ menjadi sumber. Ungkapan ‘tempat tersuci yang pernah ada’ merupakan ungkapan metaforis karena ungkapan ‘tempat’ disandingkan dengan kata ‘tersuci’. Makna pada lirik ini yaitu rumah paling mulia ada pada kediaman Tuhan yaitu surga.

14. **‘King Of Love’** terdapat 1 jenis metafora *humanizing*.

The angels cry the earth proclaims (B.3) **Humanizing**

Lirik ini merupakan metafora *humanizing* atau memanusiakan, dalam kalimat ini ada ‘menangis’ merupakan salah satu karakteristik dari manusia dan itu digambarkan dengan ‘bumi’ yang bukan manusia. Kenyataannya bumi tidak bisa menangis. Lirik ini menyimpulkan duniapun peduli dengan kita (manusia).

Analisis makna :

Sasaran : *Earth*

Sumber : *Cry*

Earth ‘bumi’ sebagai sasaran, sedangkan *cry* ‘menangis’ menjadi sumber. Ungkapan diatas merupakan ungkapan metaforis karena ungkapan ‘bumi’ disandingkan dengan kata ‘menangis’. Adapun makna metafora dalam lirik ini yaitu banyak dosa yang telah dibuat manusia namun Tuhan tetap mengampuni dan mengasihi kita.

15. **‘Better Than Life’** terdapat 2 jenis metafora, 1 metafora *humanizing* dan 1 metafora *concretive*.

Better than the riches of this world (B.1&2) **Humanizing**

Lirik ini merupakan metafora *humanizing*, dalam kalimat ini kata ‘kekayaan’ merupakan sifat karakteristik dari manusia yang digunakan untuk memanusiakan yang bukan manusia yaitu ‘dunia’. Lirik ini menyimpulkan kesombongan, dan keangkuhan.

Analisis makna :

Sasaran : *World*

Sumber : *Riches*

World ‘dunia’ menjadi sasaran dan *riches* ‘kekayaan’ menjadi sumber. Ungkapan ‘lebih baik dari kekayaan dunia’ merupakan ungkapan metaforis karena ungkapan ‘dunia’ disandingkan dengan kata ‘kekayaan’. Makna metafora dalam lirik ini yaitu tidak ada yang lebih baik selain berharap dan mendahulukan Tuhan.

16. **‘Shout Your Fame’** terdapat 1 jenis metafora *concretive*.

I will lift Your name on high (B.3) **Concretive**

Lirik ini merupakan metafora *concretive*, dalam kalimat ini ada ‘tinggi’ merupakan hal yang abstrak yang digunakan untuk menggambarkan hal yang konkret yaitu ‘nama-Mu’. Lirik ini menyimpulkan setiap orang memiliki kuasa, yaitu kuasa tidak harus memiliki jabatan dan pangkat.

Analisis makna :

Sasaran : *Name*

Sumber : *High*

Name 'nama' menjadi sasaran sedangkan *high* 'tinggi' menjadi sasaran. Ungkapan 'Aku akan mengangkat nama-Mu ditempat yang tinggi' merupakan ungkapan metaforis karena ungkapan 'nama' disandingkan dengan 'tinggi'. Makna metafora dalam lirik ini yakni setiap identitas seseorang memiliki keajaiban tersendiri yang tidak pernah kita tau seperti apa masa depannya.

17. '**Can't Stop Praising**' terdapat 3 jenis metafora, 2 metafora *concretive* dan 1 metafora *synaesthetic*

Look at the sun over the seas (B.5) **Concretive**

Lirik ini merupakan metafora *concretive*, karena dalam lirik ini 'lautan' merupakan hal yang abstrak yang digunakan untuk menggambarkan hal yang konkret yaitu 'matahari'. Pada kenyataannya tidak ada lautan matahari, lirik ini menyimpulkan beragam macam sifat manusia.

Analisis makna :

Sasaran : *Sun*

Sumber : *Seas*

Sun 'matahari' sebagai sasaran dan *seas* 'lautan' sebagai sumber. Ungkapan 'lihatlah matahari diatas lautan' merupakan ungkapan metaforis karena ungkapan 'lautan' disandingkan dengan kata 'matahari'. Makna dalam lirik ini yaitu kontrol sifat emosi dan perilaku kita terhadap orang sekitar, sebab kita hidup dalam bermasyarakat.

IX. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi jenis-jenis metafora dengan menggunakan teori Leech, penulis menemukan dalam album *Hope* terdapat 47 lirik yang mengandung metafora, yaitu metafora *concretive* 34 baris, metafora *humanizing* 8 baris, metafora *synaesthetic* 4 baris dan metafora *animistic* 1 baris.

Selanjutnya, hasil analisis makna dalam album *Hope* oleh Hillsong Worship, terdapat 2 jenis makna yaitu *target* dan *source*. *Target* adalah subyek utama atau ide yang ditekankan, sedangkan *source* adalah ide yang disamakan, yang menjadikan dua makna metafora berbeda menjadi satu makna metafora. Berikut hasil analisis makna:

1. *Still*:

-*Hide me now under Your wings*: Tempat kita untuk berlindung dari setiap masalah yaitu mendekatkan diri kepada Tuhan.

-*Cover me within Your mighty*: Jika merasa diri terancam, ketakutan dan berbeban berat, Tuhan akan selalu menjaga dan memeliharaku.

-*When the oceans rise and thunders now*: Kekecewaan, kemarahan dan kesedihan yang sangat dalam terhadap sesuatu yang sedang dihadapi.

-*I will soar with You above the storm*: Ketika subyek lirik baru sadar bahwa yang akan menolong dan mengangkat naik dari setiap masalah yang dihadapi yaitu hanya Tuhan saja.

2. *Glory*:

-*Great is the Lord*: Raja tertinggi, penuh kuasa dan kemuliaan hanya kepada Dia pemilik bumi ini.

-*Glory to the risen King*: Saat kita terjatuh dan gagal janganlah putus asa dan hilang harapan tapi bangkitlah karena masa depan dan harapan selalu ada.

-*Lift up your hands, opens the door*: Jujurlah dan terbuka atas setiap masalah yang dihadapi kepada orang yang kita percayai agar tidak menjadi beban bagi kita sendiri.

-*Let all the earth, bow before You*: Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, kita harus melakukan perintah-perintahNya.

3. *You Are/You Are Lord*:

-*You are my light and salvation*: Tuhan adalah penolong yang setia.

-*You are the strength of all my days*: Setiap hari kita selalu diberkati dan diberi kemampuan untuk menghadapi apa yang akan terjadi hari esok.

Saran

Menggunakan lirik lagu sebagai media dan objek penelitian adalah merupakan suatu hal yang menarik dan bermanfaat untuk diteliti, terutama menyangkut metafora yang selalu berada dekat dengan kehidupan manusia. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar bisa mengkaji dan meneliti jenis-jenis metafora dan makna lain yang terdapat pada karya sastra yang berbeda seperti puisi, novel, film ataupun karya sastra yang lain, anatara lain dengan menggunakan teori yang berbeda. Penulis juga menyarankan agar penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan bahasa kiasan lain seperti simile, hiperbola, personifikasi, ironi, atau lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bloomfield, Leonard. 1933. *Language*. London: George Allen & Unwin LTD, Museum Street.

Brinton, J.L. 2000. *The Structure of Modern English : A Linguistic Introduction*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Companys

Dinneen, P. Francis. 1967. *An Introduction to General Linguistics*. London: Holt, Reinhart, and Winston, Inc.

Geertz, C. 1973. *Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books.

Haula & Nur. 2018. Konseptualisasi Metafora dalam Rubrik Opini *Kompas* Tahun 2018: Kajian Semantik Kognitif. Artikel. Vol. 18 (2) Hal :149-156. Available: <https://e-journal.unair.ac.id/MOZAIK/article/view/10929/6206>

Hurford, J.R., Heasley, B and Smith, M.B. 2007. *Second Edition: Semantics A Coursebook*. Cambridge: Cambridge University Press.

Idrus. 2015. "Metafora Deskripsi Fisik Wanita Dalam Novel *Norwei No Mori* Karya Haruki Murakami". Skripsi. Faculty of Humanities. Padang: Andalas University.

- Kusumo. 2014. "Metafora Dalam Rubrik *Voyage* Pada Majalah Geo". Skripsi. Faculty of Cultural Science. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Lakoff, G and Johnson, M. 1980. *Metaphors We Live By*. London: The University of Chicago Press.
- Leech, G.N. 1984. *A Linguistic Guide to English Poetry*. New York: Longman Group Ltd
- Lyons, J. 1977. *Semantic. Vol 1*. Melbourne: Cambridge University Press.
- Mane. 2016. "Metafora Dalam Lirik Lagu Johny Cash". Skripsi. Manado: Faculty of Humanities. Sam Ratulangi University.
- Ndraha. 2018. "Analisis Metafora Dalam Lirik Lagu Westlife". Skripsi. English Language Education. Medan: South Tapanuli Institute of Education.
- O'grady, W and Dobrovolsky, M. 1992. *Contemporary Linguistics Analysis 2nd. Edition*. Canada: Copp Clark Pitman Ltd.
- Paramita. 2015. "Teknik dan Kualitas Penerjemahan Metafora Dalam Subtitled Text Film *Twilight*". Skripsi. Civil Engineering. Bali: Bali State Polytechnic.
- Wiradharma. 2016. "Metafora Dalam Lirik Lagu Dangdut". Skripsi. Faculty of Language and Art. Jakarta: Jakarta State University.
- Whitney, F.L. 1960. *The Elements of Research, Asian Ads*. Osaka: Overseas Book Co.
- Yule, G. 2010. *The Study of Language. Fourth Edition*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Bertoli-Dutra, P and Bissaco, C.M. 2006. Lirik Lagu. Available (<http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.616.221&rep=rep1&type=pdf>)
- Available: <https://www.letsingit.com/hillsong-music-album-lyrics-hope-fmqtqq>